

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini telah berhasil dalam mencapai tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang secara kuat mempengaruhi niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Model penelitian yang disusun berdasarkan teori penerimaan teknologi UTAUT telah berhasil menjelaskan niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa konstruk *Performance Expectancy* adalah faktor yang paling kuat mempengaruhi niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Faktor terkuat kedua yang mempengaruhi niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen adalah *Effort Expectancy*. Faktor *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* tidak mempengaruhi niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen. Dosen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki niat menggunakan Situs Kuliah karena performa sistem yang diharapkan dan juga kemudahan sistem yang diharapkan, bukan karena pengaruh sosial yang diberikan ataupun kondisi fasilitas yang ada.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang disusun untuk meningkatkan niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berikut ini adalah rekomendasi yang diberikan :

- 1) Performance Expectancy sebagai persepsi kegunaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat penggunaan Situs Kuliah oleh dosen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Oleh karena itu Kantor Sistem Informasi UAJY direkomendasikan untuk menambahkan fungsionalitas-fungsionalitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dosen dalam proses pembelajaran perkuliahan agar dosen lebih merasakan persepsi kegunaan Situs Kuliah.
- 2) Effort expectancy sebagai persepsi kemudahan merupakan faktor terkuat kedua yang mempengaruhi penggunaan Situs Kuliah. Saran yang dapat diberikan adalah kepada Kantor Sistem Informasi UAJY untuk pengembangan sistem kedepannya memperhatikan dalam hal *usability* agar sistem lebih mudah untuk digunakan oleh para dosen. *Usability* pada sistem termasuk di dalamnya kejelasan informasi yang ada pada sistem, pemilihan pengaturan bahasa indonesia untuk memudahkan dosen-dosen senior dalam menggunakan Situs Kuliah, dan juga kemudahan navigasi pada Situs Kuliah agar dosen tidak merasa bingung dengan cara penggunaan Situs Kuliah.
- 3) Situs Kuliah adalah sebuah sistem informasi *e-learning* yang diakses dengan menggunakan

ATMASPOT. Peneliti menyarankan pihak KSI UAJY untuk memperluas jaringan ATMASPOT sehingga semua ruang kelas pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat digunakan untuk mengakses Situs Kuliah karena tersedianya jaringan internet. Situs Kuliah yang dapat diakses pada ruangan kelas dapat meningkatkan persepsi kegunaan yang ada karena tidak terbatasnya waktu dan tempat untuk melakukan pembelajaran di kelas menggunakan Situs Kuliah.

Untuk melengkapi hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dilakukan penelitian mengenai niat penggunaan Situs Kuliah oleh mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta menggunakan model UTAUT sebagai hasil pelengkap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D., Bagozzi, R.P. & Warshaw, P.R., 1989. User Acceptance of Computer Technology : a comparison of two theoritical models. *Management Science*, 35(8), pp.982-1002.
- Hamrul, H., Soedijono, H. & Abrowati, A., 2013. Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi akademik (Studi Kasus penerapan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar). In *Seminar Nasional Informatika*. Yogyakarta, 2013. UPN Veteran Yogyakarta.
- Hanum, , 2013. KEEFEKTIFAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (STUDI EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN E LEARNING SMK TELKOM SANDHY PUTRA PURWOKERTO). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), pp.90-102.
- Jairak, K., Praneetpolgrang, & Mekhabunchakij, K., 2009. An Acceptance of Mobile Learning for Higher Education Students in Thailand. *Special Issue of the International Journal of the Computer, the Internet and Management*, 17(SP3), pp.186-92.
- Kats, Y., 2013. *Learning Management Systems and Instructional Design: Best Practices in Online Education*. 1st ed. Information Science Reference.
- Olson, J. et al., 2011. *An Analysis of e-Learning Impacts & Best Practices in Developing Countries With Reference to Secondary School Education in Tanzania*. 1st ed. East Lansing: Michigan State University Board of Trustees.
- Paulist, 2013. *eLearning in Commonwealth Asia 2013*. 1st ed. New Delhi: Commonwealth Educational Media Centre for Asia.
- Raman, , Don, Y., Rozalina , & Riruan, M., 2014. Usage of Learning Management System (Moodle) among Postgraduate Students: UTAUT Model. *Asian Social Science*, 10(14), pp.186-92.

- Sugiyono, S., 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: AlfaBeta.
- Taiwo, A.A. & Downe, A.G., 2013. The Theory of User Acceptance and use of Technology (UTAUT): A Meta Analytic Review of Empirical Findings. *Journal of Tehoritcal Applied Information Technology*, 49(1), pp.48-58.
- Thomas, T.D., Singh, L. & Gaffar, K., 2013. The utility of UTAUT model in explaining mobile learning adoption in higer education in Guyana. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology(IJEDICT)*, 9(3), pp.71-85.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. & Davis, F.D., 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), pp.425-48.
- Akbar, F., 2013. *What affects students' acceptance and use of technology*. Master Thesis. Qatar: Carnegie Mellon University Carnegie Mellon University.
- Attuquayefio, & Addo, , 2014. Using the UTAUT model to analyze students' ICT adoption. *International Journal of Education and Development using Information and Communication TechnologyIJEDICT*, 10(3), pp.75-86.
- Bagozzi, R.P. & Yi, Y., 2012. Specification, evaluation, and interpretation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(1), pp.8-34.
- Hair, F., C. Black, W., Babin , & Anderson, , 2014. *Multivariate Data Analysis*. 7th ed. England: Pearson Education Limited.
- Hair, J., Black, W.C., Anderson, R.E. & Babin, B.J., 2010. *Multivariate Data Analysis*.

- Icek, A., 1985. *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behaviour*. 1st ed. New York: Springer Berlin Heidelberg.
- Khechine, H., Pascot, D., Lakhal, S. & Bytha, A., 2014. UTAUT Model for Blended Learning: The Role of Gender and Age in the Intention to Use Webinars. *Journal of E-Learning and Learning Objects*, 10(1), pp.33-52.
- Larcker, D.F. & Fornell, C., 1981. Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of marketing research*, 18(1), pp.39-50.
- Liu, J., 2013. *E-learning in English classroom: Investigating factors impacting on ESL (English as Second Language) college students' acceptance and use of the Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle)*. Master Thesis. Ames, Iowa: Iowa State University Iowa State University.
- Parijat, D.P. & Bagga, S., 2014. Victor Vroom's Expectancy Theory of Motivation - An Evaluation. *International Research Journal of Business and Management*, 7(9), pp.1-8.
- Sung, H.-N., Jeong, D.-Y., Jeong, Y.-S. & Shin, J.-I., 2015. The Relationship among Self-Efficacy, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Behavioral Intention in Mobile Learning Service. *International Journal of u- and e- Service, Science and Technology*, 8(9), pp.197-206.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. & Davis, F.D., 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), pp.425-48.
- Yu, C.-S., 2012. Factors affecting individuals to adopt Mobile Banking: empirical evidence from the UTAUT

model. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(2), pp.104-21.

Hox, J.J., . Leeuw, E.D., . Kreft, Ita G.G 1991. The Effect of Interviewer and respondent characteristics on the quality of survey data: a multiviel model. In:P. Biemer et al (eds). *Measurement error in Survey: New York: Wiley*

Ferdinand, 2006, *Structural Equation Modeling dalam Penelitian manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ferdinand, Augusty. 2002. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian. Manajemen*. Semarang: FE UNDIP.

Santoso Singgi. 2012. *Analisis SEM Menggunakan Amos*. Jakarta: Elex media komputindo.

## LAMPIRAN

### 1.) Konstruk utama dalam UTAUT

Berikut ini dijelaskan mengenai konstruk utama yang ada pada UTAUT dan juga akar konstruk yang menyusun konstruk utama tersebut. Konstruk utama pada UTAUT yang dijelaskan pada lampiran ini adalah konstruk *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan juga *Facilitating Conditions*.

#### ➤ Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*)

Venkatesh telah memberikan penjelasan mengenai konstruk yang ada pada UTAUT. Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem akan membantunya dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003). Konstruk ini terbentuk atas gabungan variabel-variabel yang didapatkan dari model penelitian sebelumnya mengenai model penerimaan teknologi. Variabel penyusun konstruk ini adalah sebagai berikut :

##### a. Persepsi Kegunaan (*Percieved Usefulness*)

*Percieved Usefulness* merupakan sebuah konstruk yang ada dalam model penerimaan teknologi yang bernama *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Davis mendefinisikan Persepsi Kegunaan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerjanya (Davis et al., 1989).

##### b. Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)



Extrinsic Motivation muncul pada tahun 1992 dan dikemukakan oleh Davis. Konstruk ini muncul dalam model penerimaan teknologi bernama *Motivational Model*. Motivasi Ekstrinsik didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan oleh pengguna untuk melakukan sesuatu karena hal tersebut dipandang sebagai alat untuk mencapai hasil dengan nilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri seperti halnya meningkatkan performa kerja, pembayaran, maupun promosi.

c. Kesesuaian Pekerjaan (*Job Fit*)

Job Fit didefinisikan sebagai kemampuan sebuah sistem dalam meningkatkan performa kerja seseorang. Konstruk ini muncul pada tahun 1991 dan diperkenalkan oleh Thompson pada model penerimaan teknologi bernama *Model of PC Utilization* (MPCU).

d. Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Relative Advantage didefinisikan sebagai derajat dimana menggunakan suatu inovasi dianggap lebih baik daripada menggunakan pendahulunya. Konstruk ini muncul pada tahun 1995 dan diperkenalkan oleh Compeu pada model penerimaan teknologi bernama *Innovation Diffusion Theory* (IDT).

e. Harapan-harapan Hasil (*Outcome Expectations*)

Outcome Expectations didefinisikan sebagai sebuah hal yang berhubungan dengan konsekuensi perilaku. Berdasarkan bukti empiris, mereka dipisahkan menjadi harapan kinerja (*performance expectations*) dan harapan pribadi (*personal expectations*). Konstruk ini muncul dan diperkenalkan oleh Compeu

pada tahun 1995 pada model penerimaan teknologi bernama *Innovation Diffusion Theory* (IDT).

➤ **Harapan Usaha (Effort Expectancy)**

Harapan Usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa mudah apa sistem dapat digunakan. Menurut penelitian Venkatesh kemudahan sistem untuk digunakan akan mempengaruhi niat penggunaan sistem tersebut oleh pengguna. Variabel penyusun konstruk ini adalah sebagai berikut :

a. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Konstruk ini muncul di dalam model penerimaan teknologi dengan nama *Technology Acceptance Model* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai derajat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan terbebas dari usaha.

b. Kompleksitas (*Complexity*)

Konstruk ini muncul pada tahun 1991 dan diperkenalkan oleh Thompson pada model penerimaan teknologi bernama *Model of PC Utilization* (MPCU) . Definisi *Complexity* adalah derajat dimana suatu sistem secara relatif dianggap sulit untuk digunakan dan dimengerti.

c. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Konstruk ini muncul pada tahun 1991 dan diperkenalkan oleh Moore dan Benbasat. Definisi *Ease of Use* adalah derajat dimana menggunakan inovasi merupakan hal yang dianggap sulit untuk digunakan. Konstruk ini muncul dalam model

penerimaan teknologi bernama *Innovation Diffusion Theory* (IDT).

➤ **Kondisi Fasilitas (Facilitating Conditions)**

*Facilitating condition* didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur dan sarana yang ada pada organisasi mendukung penggunaan sistem. Venkatesh telah mengkaji bahwa infrastruktur dan sarana untuk menggunakan suatu sistem/teknologi akan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem. Berikut ini adalah variabel penyusun *Facilitating Conditions* :

a. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Konstruksi ini diperkenalkan pada tahun 1991 oleh Ajzen dan juga diacu oleh Taylor pada tahun 1995. Definisi persepsi kontrol perilaku adalah persepsi atas batasan internal dan eksternal terhadap perilaku yang mencakup *self-efficacy*, kondisi sumberdaya fasilitas, serta kondisi teknologi fasilitas. Konstruksi ini muncul pada model penerimaan teknologi bernama *Theory of Planned Behavior* (TPB).

b. Kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*)

Kondisi fasilitas didefinisikan sebagai sebuah faktor objektif pada suatu lingkungan yang melihat adanya kecocokan sehingga sebuah tindakan dapat diselesaikan dengan mudah. Konstruksi ini muncul pada model penerimaan teknologi bernama *Model of PC Utilization* (MPCU).

c. Kesesuaian (*Compatibility*)

Konstruk ini muncul pada model penerimaan teknologi bernama *Model of PC Utilization* (MPCU). Konstruk ini didefinisikan sebagai derajat dimana suatu inovasi dipandang sulit untuk dimengerti dan digunakan secara relatif.

➤ **Pengaruh Sosial (Social Influence)**

*Social Influence* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang disekitarnya percaya bahwa ia harus menggunakan sistem tersebut. Berikut ini adalah variabel penyusun *Social Influence* :

a. Norma Subjektif (Subjective Norm)

Konstruk ini didefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa banyak orang penting disekitarnya berpikir bahwa dirinya seharusnya atau tidak seharusnya melakukan suatu tindakan.

b. Faktor Sosial (Social Factors)

Konstruk ini didefinisikan sebagai internalisasi budaya subjektif kelompok dan persetujuan interpersonal yang telah dibuat individual yang lain pada situasi sosial tertentu.

c. Gambaran (Image)

Konstruk ini didefinisikan sebagai sebuah derajat dimana menggunakan suatu inovasi dipersepsikan dapat meningkatkan status sosial seseorang.

*Behavioral intention* didefinisikan sebagai ukuran niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu terhadap sistem (Venkatesh et al., 2003). Telah banyak penelitian yang menyatakan bahwa PE, EE, SI merupakan konstruk-konstruk yang dapat mempengaruhi BI secara

kuat. Sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa FC juga dapat mempengaruhi BI secara langsung meskipun Venkatesh tidak menyatakan hal tersebut dalam penelitiannya.



## Kuisisioner Analisa Niat Penggunaan Situs Kuliah Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### A. Identitas Responden

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. NIP : \_\_\_\_\_
3. Program Studi : \_\_\_\_\_
4. Fakultas
  - Teknobiologi  Ekonomi
  - Hukum  Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
  - Teknik  Teknologi Industri

### B. Demografi

Berikan tanda centang pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang anda alami.

- ❖ Saya terbiasa menggunakan internet untuk mencari informasi.  
 Ya  Tidak
- ❖ Saya biasanya menggunakan internet \_\_\_ jam dalam 1 hari.  
 <1  1  2  3  4  >4
- ❖ Semester lalu saya mengajar matakuliah yang menggunakan situs kuliahan sebanyak \_\_\_ matakuliah.  
 <1  1  2  3  4  > 4
- ❖ Saya saat ini mengajar matakuliah yang menggunakan situs kuliahan sebanyak \_\_\_ mata kuliah.  
 <1  1  2  3  4  > 4

**C. Pertanyaan kuisisioner**

Lingkarilah angka pada kuisisioner ini untuk menjawab setiap butir pernyataan yang ada. Angka ini merupakan skala 1-5 yang menyatakan setuju atau tidaknya anda terhadap pernyataan yang ada.

No	Mengukur Kegunaan Sistem yang diharapkan (Performance Expectancy)	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
1	Menurut saya Situs Kuliah berguna bagi pekerjaan saya sebagai seorang pendidik dan pengajar.	1	2	3	4	5		
2	Menurut saya Situs Kuliah memungkinkan saya untuk mengumpulkan tugas mahasiswa dengan cepat.	1	2	3	4	5		
3	Menurut saya Situs Kuliah dapat mempercepat saya dalam memberikan bahan ajar / mempublikasikan nilai kepada peserta didik saya.	1	2	3	4	5		
4	Menurut saya Situs Kuliah dapat mempercepat saya dalam membuat dan mengoreksi kuis/pre-test/post-test peserta didik saya dengan menggunakan fasilitas kuis online.	1	2	3	4	5		
5	Menurut saya Situs Kuliah dapat membuat saya mampu memberikan bahan ajar/kuis/tugas kepada peserta didik saya dengan waktu yang tepat. (Dapat tetap memberikan bahan ajar ataupun tugas meskipun berhalangan hadir di kelas sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan)	1	2	3	4	5		
6	Menurut saya Situs Kuliah dapat memberikan fleksibilitas waktu dalam proses belajar mengajar.	1	2	3	4	5		
7	Menurut saya Situs Kuliah dapat memberikan fleksibilitas tempat dalam proses belajar mengajar.	1	2	3	4	5		
8	Menurut saya Situs Kuliah dapat mempermudah saya dalam memberikan tugas kepada peserta didik saya. (Tidak perlu foto-copy soal)	1	2	3	4	5		
9	Situs Kuliah dapat mempermudah pengumpulan tugas peserta didik saya dibandingkan sebelum menggunakan situs kuliah. (tugas langsung dikumpulkan saat itu juga, tanpa harus membawa hard-copy dan secara langsung mengetahui keterlambatan pengumpulan tugas oleh mahasiswa tanpa harus mengingatnya)	1	2	3	4	5		
10	Situs Kuliah dapat memudahkan saya dalam membuat dan mengoreksi kuis/pre-test/post-test peserta didik saya dengan menggunakan fasilitas kuis online.	1	2	3	4	5		

No	Mengukur Kemudahan yang diharapkan (Effort Expectancy)	Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
1	Situs Kuliah memiliki antarmuka yang jelas dan mudah dipahami.	1	2	3	4	5
2	Situs Kuliah memiliki informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti.	1	2	3	4	5
3	Saya memahami dan mengerti cara penggunaan Situs Kuliah	1	2	3	4	5
4	Saya mengetahui tentang hal-hal yang dapat saya lakukan terhadap Situs Kuliah guna membantu pekerjaan saya sebagai seorang pengajar.	1	2	3	4	5
5	Situs Kuliah adalah sebuah sistem yang mudah untuk dipelajari.	1	2	3	4	5
6	Menurut saya mengunggah materi pembelajaran pada Situs Kuliah merupakan hal yang mudah.	1	2	3	4	5
7	Menurut saya melakukan proses penilaian melalui Situs Kuliah merupakan hal yang mudah.	1	2	3	4	5
8	Menurut saya membuat Kuis Onilne/ Pre-test/ Post-test/ Latihan Soal pada Situs Kuliah adalah hal yang mudah untuk dilakukan.	1	2	3	4	5
9	Menurut saya menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk mengumpulkan tugas pada Situs Kuliah adalah hal yang mudah.	1	2	3	4	5

No	Mengukur Pengaruh Sosial Penggunaan Sitem (Social Influence)	Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
1	Rekan Kerja (Dosen lain) memandang saya seharusnya menggunakan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5
2	Peserta didik memandang saya seharusnya menggunakan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5
3	Pihak Universitas Atma Jaya memberikan penyuluhan kepada saya mengenai manfaat dari penggunaan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5



No	Mengukur Kondisi Fasilitas yang dimiliki untuk menggunakan sistem (Facilitating Condition)	Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
1	Saya memiliki alat untuk mengakses Situs Kuliah di tempat tinggal saya.	1	2	3	4	5
2	Saya memiliki akses internet untuk mengakses Situs Kuliah dari rumah saya.	1	2	3	4	5
3	Tersedia tenaga khusus yang membantu saya apabila saya mengalami kesulitan dalam menggunakan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5
4	Saya mendapatkan buku panduan/modul mengenai cara penggunaan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5

No	Mengukur Niatan Menggunakan Sistem (Behavioral Intention)	Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju
1	Saya berniat menggunakan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5
2	Saya berencana secara aktif menggunakan Situs Kuliah.	1	2	3	4	5

**TERIMA KASIH**